

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN MNEMONIK  
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI**

Komarodin, Lella Nur Azizah,

*Email : [komarodin09@gmail.com](mailto:komarodin09@gmail.com), [lellanurazizah14@gmail.com](mailto:lellanurazizah14@gmail.com)*

STAI Diponegoro Tulungagung

**ABSTRAK**

Pendidikan Agama dan Budi Pekerti merupakan pondasi dasar untuk anak sekolah dasar. Pendasaran ini menjadi penting karena untuk membentuk karakter dan kepribadian bangsa. Oleh karenanya keberhasilan pendidikan ini sangat di tekankan oleh pemerintah guna membekali calon pemimpin bangsa agar negeri ini lebih bermartabat. Akan tetapi sebagian besar siswa dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti ini masih tergolong rendah karena banyak nilai siswa yang dibawah KKM. Untuk itu guru perlu meningkatkan tingkat pembelajaran dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik. Karena masih banyak ditemui proses pembelajaran yang tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik. Bahkan cenderung membosankan sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Oleh karena itu pembelajaran PABP harus dibuat lebih menarik dan menyenangkan, jadi guru harus bisa memilih metode yang tepat karena metode belajar merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

*Kata Kunci : Pengaruh metode mnemonik, hasil belajar Pendidikan Agama dan budi pekerti*

## Pendahuluan

Melakukan perbaikan dari karakter bangsa tidak maju menuju bangsa maju maka dibutuhkan revolusi mental yang bertumpu pada sektor pendidikan.<sup>1</sup> Pencapaian hasil pendidikan yang ideal tentunya akan dihadapkan dengan berbagai persoalan yang akan menghambat tujuan. Baik dalam bidang prestasi maupun dalam bidang pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Terkadang masalah yang timbul bukan dari siswa akan tetapi adakalanya disebabkan kurangnya pengetahuan guru terhadap metode-metode baru yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam pendidikan Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan, karena ia menjadi saraya membermaksakan materi pelajaran yang tersusu dalam kurikulum pendidikan, sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.<sup>2</sup>

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang paling sulit yang dirasakan oleh guru,kesulitan ini dikarenakan “ Anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tapi mereka juga sebagai makhluk hidup sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek intelektual, psikologis, dan biologis”.<sup>3</sup>

Nilai yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam yang akan direalisasikan melalui metode yang mengandung watak dan relevansi tersebut, yaitu : *Pertama* Membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang mengabdikan kepadaNya semata; *Kedua* bernilai educatif yang mengacu kepada petunjuk Al-Qur'an dan Hadits; *Ketiga* berkaitan dengan motivasi dan kedisiplinan sesuai dengan ajaran al-Quran yang disebut pahala dan siksaan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Yedi Purwanto, *Analisis Terhadap Metode Pendidikan Menurutajaran Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakterbangsa*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 13 No. 1 - 2014, 17

<sup>2</sup> M. Kholil Ashy'ari, *Metode Pendidikan Islam*, *Jurnal Qathruna*, Vol 1.1 Periode Januari-Juni, 2014, 193

<sup>3</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain,*Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995),hlm 128

<sup>4</sup> M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam suatu tunjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, ( Jakarta : Bumi Aksara,Edisi I, 1991),198

Dari hasil Observasi yang penulis lakukan pada siswa SD Negeri I Besole bahwa sebagian besar penguasaan siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PABP) masih tergolong rendah karena banyak nilai siswa yang dibawah KKM. Hal ini dikarenakan kurangnya kemampuan penguasaan guru terhadap metode pembelajaran yang ada. Untuk itu guru perlu meningkatkan tingkat pembelajaran dimulai dengan rancangan pembelajaran yang baik. Karena masih banyak ditemui proses pembelajaran yang tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik. Bahkan cenderung membosankan sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Oleh karena itu pembelajaran PABP harus dibuat lebih menarik dan menyenangkan, jadi guru harus bisa memilih metode yang tepat karena metode belajar merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran Mnemonik adalah seni meningkatkan daya ingat dengan bantuan. Mnemonik merupakan kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi kedalam akal siswa.<sup>5</sup> Metode mnemonik adalah bantuan memori untuk mengingat informasi. Dengan memilih metode Mnemonik dapat membantu dan mempermudah siswa untuk menerima pelajaran atau informasi yang disampaikan guru terserap secara maksimal, karena dalam proses pembelajaran ini siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan aktifitas siswa.

Dalam penelitian ini memfokuskan pada tiga hal. *Pertama*, bagaimana penerapan metode pembelajaran Mnemonik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa kelas IV di SD Negeri I Besole tahun pelajaran 2018/2019 ? *Kedua*, adakah pengaruh penerapan metode pembelajaran Mnemonik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada siswa kelas IV di SD Negeri I Besole tahun pelajaran 2018/2019 ? *Ketiga*, sejauhmana tingkat pengaruh penerapan metode pembelajaran Mnemonik siswa kelas IV di SD Negeri I Besole tahun pelajaran 2018/2019 ?

### **1. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran Mnemonik**

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan

---

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012),hlm 1

bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seseorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.

Mnemonik (*mnemonic*) (di-baca *ne-mahn'-ick*) adalah suatu teknik yang meningkatkan penyimpanan dan pengam-bilan informasi dalam memori<sup>6</sup> Dalam metode mnemonik terdapat berbagai macam teknik-teknik yang dapat digunakan se-perti teknik akronim, akrostik, atau imajeri visual, organisasi, mediasi, dan teknik simbol<sup>7</sup>

Mnemonik dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat seseorang dalam memaknai suatu kata, gagasan atau ide melalui pengasosiasian pikiran sehingga informasi yang diperoleh dapat dengan mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Ketika menggunakan Mnemonik maka proses ingatan akan lebih mudah dalam mengingat sesuatu. Menurut Wojowarsito dan Wasito Mnemonik berasal dari kata *mne'monics* yang berarti kepandaian dalam menghafalkan. Kemampuan seseorang untuk mengasosiasi kata-kata atau gagasan dengan sebuah gambar. Metode pembelajaran Menemonik menggunakan asosiasi antara bentuk atau rumusan yang mudah diingat oleh siswa. Dalam Mnemonik terdapat ragam tehnik tetapi yang paling menonjol adalah sebagaimana terurai di bawah ini:

- a) Rima (Rhyme), yakni sajak yang dibuat sedemikian rupa yang isinya terdiri atas kata dan istilah yang harus diingat siswa. Sajak ini akan lebih baik pengaruhnya apabila diberi not-not sehingga dapat dinyanyikan.
- b) Singkatan, yakni terdiri atas huruf-huruf awal nama atau istilah yang harus diingat siswa.
- c) Sistem kata pasak (*peg word system*), yakni sejenis teknik Mnemonik yang menggunakan komponen-komponen yang sebelumnya telah dikuasai sebagai pasak (paku) pengait memori baru.
- d) Metode losai (*Method of loci*), yaitu kiat Mnemonik yang menggunakan tempat-tempat khusus dan terkenal sebagai sarana penempatan kata dan istilah tertentu yang harus diingat siswa.

---

<sup>6</sup> Yokhanan Ardikal and A. Sardjana, *Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X*, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif Kreano 7 (1) (2016), 66

<sup>7</sup> Suharnan. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi. 2005

- e) Sistem kata kunci (key word system), kiat Mnemonik yang satu ini relatif tergolong baru dibanding dengan kiat-kiat Mnemonik lainnya. Sistem ini biasanya direkayasa secara khusus untuk mempelajari kata dan istilah asing.
- f) Organisasi (organisation), yakni sejenis teknik menyusun sesuatu menjadi sesuatu dalam bentuk kategori tertentu.<sup>8</sup>

Metode Pembelajaran Mnemonik menggunakan Strategi pembelajaran ekspositori. strategi pembelajaran ekpositori adalah strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>9</sup>

## 2. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang mencakup tiga tingkatan yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3). Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes.

Pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.<sup>10</sup> Dalam dokumen Kurikulum 2013, PAI mendapatkan tambahan kalimat “dan Budi Pekerti” sehingga Menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, sehingga dapat diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan budi Pekerti merupakan tingkat

---

<sup>8</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012),175.

<sup>9</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012). 73.

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992). 32.

pemahaman yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam atau tingkat ketercapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran berakhir.

### **3. Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mnemonic Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri I Besole**

Berdasarkan hasil uraian di atas penulis bermaksud menjelaskan judul peneliti “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Mnemonic Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri I Besole Tahun Pelajaran 2018/2019” adalah suatu trik atau cara untuk membantu siswa kelas IV SD Negeri I Besole agar materi pembelajaran tentang beriman kepada malaikat-malaikat Allah yang diajarkan mudah diingat dalam waktu yang singkat sehingga terjadi perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar secara optimal.

#### **A. Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa semester genap SD Negeri I Besole Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 215 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV A yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan, IV B yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sampling penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.

##### **2. Interview**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

##### **3. Dokumentasi**

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data nama peserta didik dan data nilai siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri I Besole Tahun pelajaran 2018/2019

#### 4. Tes

Metode tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran Mnemonik dan pembelajaran langsung pada mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes, Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembuatan Instrumen Penelitian
2. Diadakan Uji Coba Instrumen
3. Uji Normalitas
4. Uji Homogenitas

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data hasil penelitian didapat sebagai berikut :

##### 1. Observasi

###### a. Gambaran umum SD Negeri I Besole

SDN I Besole adalah sekolah negeri yang berdiri sejak tahun 1972 dan bernaung dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Beralamatkan di Jalan Raya Indah Popoh Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Sekolah ini memiliki luas 3500 m<sup>2</sup>. Sarana dan Prasarana yang terdapat di SDN I Besole ini bisa dibbilang lengkap, diantaranya terdapat 15 ruangan meliputi 8 ruangan untuk kelas I,2,3 (kelas 3 terdiri dari 2 rombongan belajar), 4 (terdiri dari rombongan belajar), 5 dan 6 masing-masing ruang kelas terdapat vasilitas yang cukup lengkap, yaitu meja, kursi, almari, rak buku, kipas angin dan penunjang belajar. Vasilitas ini ada pada setiap kelas. Selain itu, SDN I Besole juga dilengkapi dengan ruang tamu, ruang khusus guru,UKS,koperasi,gudang,dapur dan perpustakaan untuk meningkatkan spiritualitas siswa dan sekolah ini juga memberikan ruang untuk melaksanakan ibadah (Musholla) yang dilengkapi dengan tempat wudhu dan kamar mandi.

##### 2. Interview

###### 1. Ringkasan Jawaban Guru Mata Pelajaran PABP

Kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tidak terlalu aktif, hal yang melatar belakang ini adalah banyaknya jam mata pelajaran PABP dibanding mata pelajaran lainnya oleh karena itu siswa menjadi mudah bosan dan gaduh didalam kelas sehingga proses belajar mengajar didalam kelas tidak efektif.

## 3. Pengumpulan data dari teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nama peserta didik dan data nilai siswa kelas IV SD Negeri I Besole Tahun Pelajaran 2018/2019, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data nama kelompok uji coba instrumen

No	Nama Lengkap	No	Nama Lengkap
1	Nanda Kurniawan	13	Falen Ragil Rahmadhani
2	Ahmad Brifaldi Dwi Apriliyan	14	Fasha Feter Lisfiando
3	Aisya Dwi Febriana	15	Febi Felia Ningrum
4	Amelia Eka Saputry	16	Felcia Andrea
5	Augusta Wira Nurya	17	Ferillian Lukman Perdana
6	Aurelio Viandga Ziven Purwanto	18	Finzano Inzaqqi Al Nizzam
7	Bunga Galuh Audriea Trisnandhy	19	Frizilia Sintya Dewi
8	Bunga Raya Aji Setyaning	20	Ganis Putra Perdana
9	Chelvin Angger Saputra	21	Gideon Eka Chrisnawan
10	Chesil Syalsa Bella	22	Haris Aditya Cahya Pratama
11	Duta Satriyo As Syathory	23	Rendra Eko Prasetyo
12	Erly Prasista Sari	24	

Sumber : Penelitian 2019

## 4. Pengumpulan data dari pelaksanaan tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran mnemonik dan pembelajaran langsung khususnya pada materi beriman pada malaikat Allah. Tes terdiri dari 5 soal uraian, dan mendapatkan hasil belajar sebagai berikut :

## 4.2 Tabel data nama hasil belajar kelompok eksperimen



No.	Nama Lengkap	Nilai (X)	X <sup>2</sup>
1.	Nanda Kurniawan	68	4624
2.	Ahmad Brifaldi Dwi Apriliyan	80	6400
3.	Aisya Dwi Febriana	93	8649
4.	Amelia Eka Saputry	100	10000
5.	Augusta Wira Nurya	96	9216
6.	Aurelio Viandga Ziven Purwanto	100	10000
7.	Bunga Galuh Audriea Trisnandhy	100	10000
8.	Bunga Raya Aji Setyaning	99	9801
9.	Chelvin Angger Saputra	93	8649
10.	Chesil Syalsa Bella	92	8464
11.	Duta Satriyo As Syathory	100	10000
12.	Erly Prasista Sari	100	10000
13.	Falen Ragil Rahmadhani	93	8649
14.	Fasha Feter Lisfiando	86	7396
15.	Febi Felia Ningrum	93	8649
16.	Felcia Andrea	100	10000
17.	Ferillian Lukman Perdana	87	7569
18.	Finzano Inzaqqi Al Nizzam	98	9604
19.	Frizilia Sintya Dewi	100	10000
20.	Ganis Putra Perdana	94	8836
21.	Gideon Eka Chrisnawan	80	6400
22.	Haris Aditya Cahya Pratama	98	9604

23.	Rendra Eko Prasetyo	87	7569
$\sum x$		2137	200079
Nilai rata-rata		92.91	

Sumber : Penelitian 2019

Dari hasil belajar Kelompok eksperimen yang telah diuraikan didapat :

Rata-rata (Mean) = 92.91 ; simpangan baku ( $s^2$ ) = 69.26 dan standart deviasi ( $s$ ) = 8.32 .

#### 4.3 Tabel Data nama dan nilai hasil belajar kelompok kontrol

No.	Nama Lengkap	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>
1.	Dela Intan Permata Berlia	70	4900
2.	Juavides Caroline	80	6400
3.	Lola Oktaviola	70	4900
4.	Mahendra Eka Pratama	75	5625
5.	Muhamad Naufal Aziz	70	4900
6.	Muhamad Rendy Vahzildan	60	3600
7.	Muhamad Wahyu Ramadhani	72	5184
8.	Muhammad Alfino Dwipayogo	70	4900
9.	Muhammad Betran Danuarta	60	3600
10.	Muhammad Hizam Nur Arif Tin	80	6400
11.	Nicholas Ahmad Dirgantara	70	4900
12.	Nurma Ayu Mulia Tri Hapsari	65	4225
13.	Raditya Yudhistira Abimanyu	80	6400
14.	Rido Risqi Ramadhan	62	3844
15.	Rifaldo Dwi Sanjaya	85	7225

16.	Rinda Naifa Agustin	65	4225
17.	Safa Ayu Dwiningtia	60	3600
18.	Safira Rohmatul Fitriyah	80	6400
19.	Saskia Meilani	88	7744
20.	Tantra Anugrah Rizki Lubering Prambudi	80	6400
21.	Vahrefa Zatania Fahra	70	4900
22.	Yoshio Ziven Riza Saputra	70	4900
23.	Zulia Bunga Fernanda	75	5625
$\sum X$		1657	120797
Nilai rata-rata		72.04	

Sumber : Penelitian 2019

Dari hasil belajar Kelompok eksperimen yang telah diuraikan didapat :

Rata-rata (Mean) = 72.04 ; simpangan baku ( $s^2$ ) = 64.59 ; dan standart deviasi (s) = 8.03 .

Metode pembelajaran Menemonik menggunakan asosiasi antara bentuk atau rumusan yang mudah diingat oleh siswa. Dalam Mnemonik terdapat ragam tehnik tetapi yang paling menonjol adalah sebagaimana terurai di bawah ini:

- a. Rima (Rhyme), yakni sajak yang dibuat sedemikian rupa yang isinya terdiri atas kata dan istilah yang harus diingat siswa. Sajak ini akan lebih baik pengaruhnya apabila diberi not-not sehingga dapat dinyanyikan.
- b. Singkatan, yakni terdiri atas huruf-huruf awal nama atau istilah yang harus diingat siswa.
- c. Sistem kata pasak (*peg word system*), yakni sejenis teknik Mnemonik yang menggunakan komponen-komponen yang sebelumnya telah dikuasai sebagai pasak (paku) pengait memori baru.
- d. Metode losai (Method of loci), yaitu kiat Mnemonik yang menggunakan tempat-tempat khusus dan terkenal sebagai sarana penempatan kata dan istilah tertentu yang harus diingat siswa.

- e. Sistem kata kunci (key word system), kiat Mnemonik yang satu ini relatif tergolong baru dibanding dengan kiat-kiat Mnemonik lainnya. Sistem ini biasanya direkayasa secara khusus untuk mempelajari kata dan istilah asing.
- f. Organisasi (organisation), yakni sejenis teknik menyusun sesuatu menjadi sesuatu dalam bentuk kategori tertentu.<sup>11</sup>

Metode Pembelajaran Mnemonik menggunakan Strategi pembelajaran ekspositori. strategi pembelajaran ekpositori adalah strategi yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.<sup>12</sup>

1. Ada pengaruh penerapan metode pembelajaran mnemonik terhadap hasil belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti pada siswa kelas IV di SD Negeri I Besole tahun pelajaran 2018/2019, Dalam hal ini, dilakukan perbandingan hasil belajar antara hasil belajar kelas eksperimen, dimana pada kelas ini diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran mnemonik dan hasil belajar kelas kontrol, dimana pada kelas ini diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran langsung. Dan hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.
2. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok kontrol. Sebesar 92.91 (yang berarti nilai diatas kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan) dengan jumlah peserta didik 23 siswa dan nilai rata-rata hasil belajar dari kelas kontrol sebesar 72.04 (yang berarti nilai di atas kriteria ketuntasa minimal yang telah ditentukan) dengan jumlah peserta didik 23 siswa.

Rincian perolehan data :

Data nama dan nilai kelompok eksperimen sebelum treatment

No	Nama Lengkap	Nilai (X)	X <sup>2</sup>
1.	Nanda Kurniawan	50	2500
2.	Ahmad Brifaldi Dwi Apriliyan	70	4900
3.	Aisya Dwi Febriana	70	4900

<sup>11</sup> Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta : Rajawali Pers, 2012),175.

<sup>12</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012). 73.

4.	Amelia Eka Saputry	75	5625
5.	Augusta Wira Nurya	70	4900
6.	Aurelio Viandga Ziven Purwanto	80	6400
7.	Bunga Galuh Audriea Trisnandhy	72	5184
8.	Bunga Raya Aji Setyaning	70	4900
9.	Chelvin Angger Saputra	60	3600
10.	Chesil Syalsa Bella	65	4225
11.	Duta Satriyo As Syathory	80	6400
12.	Erly Prasista Sari	65	4225
13.	Falen Ragil Rahmadhani	62	3844
14.	Fasha Feter Lisfiando	75	5625
15.	Febi Felia Ningrum	62	3844
16.	Felcia Andrea	90	8100
17.	Ferillian Lukman Perdana	60	3600
18.	Finzano Inzaqqi Al Nizzam	76	5776
19.	Frizilia Sintya Dewi	88	7744
20.	Ganis Putra Perdana	80	6400
21.	Gideon Eka Chrisnawan	70	4900
22.	Haris Aditya Cahya Pratama	90	8100
23.	Rendra Eko Prasetyo	60	3600
$\sum X$		1640	119292
Nilai rata-rata		71.30	

a. Kelas Eksperimen

- Rata – rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1640}{23} \\ &= 71.30 \end{aligned}$$

- Simpangan baku (Standart Deviasi)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)} \\ &= \frac{23 \cdot 119292 - (1640)^2}{23(22)} \\ &= \frac{2743716 - 2689600}{506} \\ &= \frac{54116}{506} \\ &= 106.95 \\ S &= 10.34 \end{aligned}$$

Data nama dan nilai kelompok kontrol

No	Nama Lengkap	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>
1.	Dela Intan Permata Berlia	65	4225
2.	Juavides Caroline	90	8100
3.	Lola Oktaviola	70	4900
4.	Mahendra Eka Pratama	75	5625
5.	Muhamad Naufal Aziz	70	4900
6.	Muhamad Rendy Vahzildan	50	2500
7.	Muhamad Wahyu Ramadhani	72	5184
8.	Muhammad Alfino Dwiprayogo	70	4900
9.	Muhammad Betran Danuarta	60	3600

10.	Muhammad Hizam Nur Arif Tin	80	6400
11.	Nicholas Ahmad Dirgantara	70	4900
12.	Nurma Ayu Mulia Tri Hapsari	65	4225
13.	Raditya Yudhistira Abimanyu	80	6400
14.	Ridho Risqi Ramadhan	62	3844
15.	Rifaldo Dwi Sanjaya	80	6400
16.	Rinda Naifa Agustin	65	4225
17.	Safa Ayu Dwiningtia	60	3600
18.	Safira Rohmatul Fitriyah	76	5776
19.	Saskia Meilani	88	7744
20.	Tantra Anugrah Rizki Lubering Prambudi	75	5625
21.	Vahrefa Zatania Fahra	70	4900
22.	Yoshio Ziven Riza Saputra	70	4900
23.	Zulia Bunga Fernanda	75	5625
$\sum X$		1638	118498
Nilai rata-rata		71.22	

## b. Kelas Kontrol

- Rata – rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1638}{23} \\ &= 71.22 \end{aligned}$$

- Simpangan baku (Standart Deviasi)

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)} \\
 &= \frac{23 \cdot 118498 - (1638)^2}{23(22)} \\
 &= \frac{2725454 - 2683044}{506} \\
 &= \frac{42410}{506} \\
 &= 83.81 \\
 S &= 9.15
 \end{aligned}$$

#### Penghitungan Uji Hipotesis

- a. Data nama dan nilai kelompok eksperimen

No	Nama Lengkap	Nilai (X)	X <sup>2</sup>
1.	Nanda Kurniawan	68	4624
2.	Ahmad Brifaldi Dwi Apriliyan	80	6400
3.	Aisya Dwi Febriana	93	8649
4.	Amelia Eka Saputry	100	10000
5.	Augusta Wira Nurya	96	9216
6.	Aurelio Viandga Ziven Purwanto	100	10000
7.	Bunga Galuh Audriea Trisnandhy	100	10000
8.	Bunga Raya Aji Setyaning	99	9801
9.	Chelvin Angger Saputra	93	8649
10.	Chesil Syalsa Bella	92	8464
11.	Duta Satriyo As Syathory	100	10000
12.	Erly Prasista Sari	100	10000
13.	Falen Ragil Rahmadhani	93	8649
14.	Fasha Feter Lisfiando	86	7396



15.	Febi Felia Ningrum	93	8649
16.	Felcia Andrea	100	10000
17.	Ferillian Lukman Perdana	87	7569
18.	Finzano Inzaqqi Al Nizzam	98	9604
19.	Frizilia Sintya Dewi	100	10000
20.	Ganis Putra Perdana	94	8836
21.	Gideon Eka Chrisnawan	80	6400
22.	Haris Aditya Cahya Pratama	98	9604
23.	Rendra Eko Prasetyo	87	7569
$\sum X$		2137	20079
Nilai rata-rata		92.91	

## a. Kelas Eksperimen

- Rata – rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2137}{23} \\ &= 92.91 \end{aligned}$$

- Simpangan baku (Standart Deviasi)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)} \\ &= \frac{23 \cdot 200079 - (2137)^2}{23(22)} \\ &= \frac{4601817 - 4566769}{506} \\ &= \frac{35048}{506} \\ &= 69.26 \end{aligned}$$

$$S = 8.32$$

Data nama dan nilai kelompok kontrol

No	Nama Lengkap	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>
1.	Dela Intan Permata Berlia	70	4900
2.	Juavides Caroline	80	6400
3.	Lola Oktaviola	70	4900
4.	Mahendra Eka Pratama	75	5625
5.	Muhamad Naufal Aziz	70	4900
6.	Muhamad Rendy Vahzildan	60	3600
7.	Muhamad Wahyu Ramadhani	72	5184
8.	Muhammad Alfino Dwiprayogo	70	4900
9.	Muhammad Betran Danuarta	60	3600
10.	Muhammad Hizam Nur Arif Tin	80	6400
11.	Nicholas Ahmad Dirgantara	70	4900
12.	Nurma Ayu Mulia Tri Hapsari	65	4225
13.	Raditya Yudhistira Abimanyu	80	6400
14.	Ridho Risqi Ramadhan	62	3844
15.	Rifaldo Dwi Sanjaya	85	7225
16.	Rinda Naifa Agustin	65	4225
17.	Safa Ayu Dwiningtia	60	3600
18.	Safira Rohmatul Fitriyah	80	6400

19.	Saskia Meilani	88	7744
20.	Tantra Anugrah Rizki Lubering Prambudi	80	6400
21.	Vahrefa Zatania Fahra	70	4900
22.	Yoshio Ziven Riza Saputra	70	4900
23.	Zulia Bunga Fernanda	75	5625
$\sum X$		1657	120797
Nilai rata-rata		72.04	

## b. Kelas Kontrol

- Rata – rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{1657}{23} \\ &= 72.04 \end{aligned}$$

- Simpangan baku (Standart Deviasi)

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n \cdot (n-1)} \\ &= \frac{23 \cdot 120797 - (1657)^2}{23(22)} \\ &= \frac{2778331 - 2745649}{506} \\ &= \frac{32682}{506} \\ &= 64.59 \\ S &= 8.03 \end{aligned}$$

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Pembelajaran Mnemonik menggunakan asosiasi antara bentuk atau rumusan yang mudah diingat oleh siswa yakni sajak yang diberikan not-not sehingga dapat dinyanyikan.
2. Ada pengaruh pembelajaran mnemonik terhadap hasil belajar PABP dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelompok kontrol. Sebesar 92.91 dengan jumlah peserta didik 23 siswa dan nilai rata-rata hasil belajar dari kelas kontrol sebesar 72.04 dengan jumlah peserta didik 23 siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992)
- Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012)
- M. Kholil Ashy'ari, *Metode Pendidikan Islam*, Jurnal Qathruna, Vol 1.1 Periode Januari-Juni, 2014
- M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam suatu tunjauan Teoritis dan praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, ( Jakarta : Bumi Aksara,Edisi I, 1991)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rajawali Pers, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010)
- Suharnan. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi. 2005
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1995)
- Yedi Purwanto, *Analisis Terhadap Metode Pendidikan Menurutajaran Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakterbangsa*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam - Ta'lim* Vol. 13 No. 1 - 2014
- Yokhanan Ardikal and A. Sardjana, *Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X*, *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif Kreano* 7 (1) (2016)